

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Alasan Warga Belum Bisa Huni Kampung Susun Bayam

## Gambir, Warta Kota

Puluhan warga calon penghuni Kampung Susun Bayam (KSB) di dekat Jakarta International Stadium (JIS), Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara mendesak PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk segera memberikan izin huni kepada mereka.

Sejak pembangunan kampung itu diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada 12 Oktober 2022 lalu, mereka belum menempati hunian tersebut.

Vice Corporate Secretary Jakpro Syachrial Syarif mengatakan, pihaknya berupaya agar warga setempat bisa menghuni kampung tersebut di tengah proses administrasi internal dan koordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta.

Proses administrasi meliputi berkas-berkas kepemilikan, termasuk kajian

besaran kontribusi atau sewa yang nantinya diwajibkan kepada para penghuni yang dalam proses penyusunan untuk disepakati bersama sebelum warga memasuki hunian.

Menurut dia, Jakpro rutin menjalin komunikasi dua arah bersama calon penghuni melalui kegiatan-kegiatan diskusi yang dihadiri oleh Jakpro dan perwakilan calon penghuni KSB.

Contohnya pada Jumat lalu (18/11/2022), terdapat beberapa hal yang dibahas, salah satunya mengenai hasil pengisian kuesioner terkait nilai kontribusi atau sewa calon penghuni terhadap hunian yang akan ditempati.

"Dikarenakan nominal yang diinginkan oleh para calon penghuni belum dapat memenuhi kebutuhan operasional pengelolaan KSB maka berbagai opsi agar pengelolaan KSB di kemudian hari memberikan kejelasan dan kepastian secara hukum," kata Syachrial

berdasarkan keterangannya pada Rabu (23/11/2022).

Namun demikian, kata dia, proses kejelasan pengelolaan memakan waktu yang cukup panjang karena proses ini melibatkan banyak pihak.

Termasuk, ungkap dia, tahapan administrasi yang sesuai dengan tata kelola dan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku.

"Hal tersebut sudah diketahui oleh para calon penghuni dan calon penghuni memberikan kesempatan kepada Jakpro untuk berkoordinasi dengan para pihak terkait untuk kemudian disampaikan kembali kepada calon penghuni di hari Rabu, 23 November 2022," jelasnya.

Namun demikian, selang dua hari sejak pertemuan dilakukan atau pada Senin (21/11/2022) lalu, penyampaian aspirasi kembali terjadi. Para calon penghuni menuntut agar dapat segera menempati KSB. **(faf)**